

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : Link Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088						
A	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : Enamel Hipoplasia Pada Tengkorak Manusia Prasejarah Dari Situs Melolo, Sumba, Nusa Tenggara Timur (Hypoplasia Enamels in Human Skull Preparation From Melolo Site, Sumba, East Nusa Tenggara)					
2	Nama Penulis : Desytri Ayu Herina*, dan Toetik Koesbardiati					
3	Nama Jurnal: Papua : Jurnal Penelitian Arkeologi Papua dan Papua Barat Vol. 10 No. 1; June 2018					
B	Peng-index : Terindeks SINTA 3					
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Artikel ini membahas terkait bagaimana perubahan gaya hidup yang terjadi pada masa transisi mengakibatkan munculnya stress berupa Enamel Hipoplasia (EH) pada temuan tengkorak manusia prasejarah.</p> <p>2. Penggunaan identifikasi makroskopis menggunakan metode fotografi dengan tehnik Alternative Light Source sinar UV untuk dokumentasi pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian pengusul Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul dapat menjelaskan penyakit melalui sisa rangka dari kematian.</p> <p>3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas terkait bagaimana perubahan gaya hidup yang terjadi pada masa transisi mengakibatkan munculnya stress berupa Enamel Hipoplasia (EH) pada temuan tengkorak manusia prasejarah.</p> <p>2. Penggunaan identifikasi makroskopis menggunakan metode fotografi dengan tehnik Alternative Light Source sinar UV untuk dokumentasi pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian pengusul Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul dapat menjelaskan penyakit melalui sisa rangka dari kematian.</p> <p>3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p>			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas terkait bagaimana perubahan gaya hidup yang terjadi pada masa transisi mengakibatkan munculnya stress berupa Enamel Hipoplasia (EH) pada temuan tengkorak manusia prasejarah.</p> <p>2. Penggunaan identifikasi makroskopis menggunakan metode fotografi dengan tehnik Alternative Light Source sinar UV untuk dokumentasi pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian pengusul Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul dapat menjelaskan penyakit melalui sisa rangka dari kematian.</p> <p>3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p>					
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <p>1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalarkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/238</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 2 penulis</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, dan Cultural Studies</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalarkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/238</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 2 penulis</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, dan Cultural Studies</p>			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalarkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/238</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 2 penulis</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, dan Cultural Studies</p>					
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%)						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) (40% X 23) = 9,2						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai I



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si
NIP. 196609061989031002

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : Link Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088						
A	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : Enamel Hipoplasia Pada Tengkorak Manusia Prasejarah Dari Situs Melolo, Sumba, Nusa Tenggara Timur (Hypoplasia Enamels in Human Skull Preparation From Melolo Site, Sumba, East Nusa Tenggara)					
2	Nama Penulis : Desytri Ayu Herina*, dan Toetik Koesbardiati					
3	Nama Jurnal: Papua : Jurnal Penelitian Arkeologi Papua dan Papua Barat Vol. 10 No. 1; June 2018					
B	Peng-index : Terindeks SINTA 3					
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> 1. Artikel ini membahas patologi sebagai indikator terjadinya stres nonspesifik pada populasi prehistori, seperti defisiensi nutrisi, infeksi penyakit, dan trauma. 2. Linier Enamel Hipoplasia (LEH) merupakan bentuk stress yang timbul sebagai respon terhadap perkembangan kehidupan pada masa transisi dari zaman akhir neolitik menuju awal zaman logam yang bercorak agrikultur. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi karena dapat mengungkap kehidupan sebelum mati dari aspek kematian. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas patologi sebagai indikator terjadinya stres nonspesifik pada populasi prehistori, seperti defisiensi nutrisi, infeksi penyakit, dan trauma. 2. Linier Enamel Hipoplasia (LEH) merupakan bentuk stress yang timbul sebagai respon terhadap perkembangan kehidupan pada masa transisi dari zaman akhir neolitik menuju awal zaman logam yang bercorak agrikultur. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi karena dapat mengungkap kehidupan sebelum mati dari aspek kematian.			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas patologi sebagai indikator terjadinya stres nonspesifik pada populasi prehistori, seperti defisiensi nutrisi, infeksi penyakit, dan trauma. 2. Linier Enamel Hipoplasia (LEH) merupakan bentuk stress yang timbul sebagai respon terhadap perkembangan kehidupan pada masa transisi dari zaman akhir neolitik menuju awal zaman logam yang bercorak agrikultur. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi karena dapat mengungkap kehidupan sebelum mati dari aspek kematian.					
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> 1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/238 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 2 penulis 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, dan Cultural Studies </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/238 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 2 penulis 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, dan Cultural Studies			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/238 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 2 penulis 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, dan Cultural Studies					
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%)						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $0,4 \times 22 = 8,8$						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai 2



Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.
NIP. 196505061993031003